

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Terkait dengan tingkat efisiensi perusahaan maka dibutuhkan perencanaan yang tepat dalam pembelian bahan baku yang akan di beli, sehingga perusahaan dapat menjalankan aktivitas produksi dengan baik. Salah satu metode yang dapat di tempuh adalah metode *Economic Order Quantity (EOQ)* merupakan metode yang bertujuan untuk mendapatkan jumlah/kuantitas yang terbaik dalam setiap pembelian persediaan. Metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dapat juga menunjukkan biaya yang di butuhkan oleh perusahaan untuk membeli bahan baku tersebut, sehingga perusahaan dapat mengetahui total biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk bahan baku. Biaya ini di sebut *Total Inventory Cost (TIC)* dan kapan persediaan tersebut harus di pesan kembali yang biasa di sebut *Re-order Point (ROP)*.

PT. Mulia Glass Division Float 1, Cikarang adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuatan kaca. PT. Mulia Glass Division Float 1, Cikarang dituntut untuk mampu melakukan perbaikan dan penyempurnaan secara terus-menerus terhadap sistem produksinya baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Sebagai perusahaan dengan kapasitas produksi yang tinggi, diperlukan strategi dan perencanaan bahan baku yang baik untuk meningkatkan efisiensi. Pentingnya perencanaan bahan baku adalah karena adanya jumlah permintaan bahan baku yang berfluktuatif di setiap periodenya. Jika terjadi kelebihan persediaan bahan baku pada periode tertentu maka akan menimbulkan penumpukan persediaan bahan baku yang akan mengakibatkan tingginya biaya penyimpanan, sedangkan jika terjadi kekurangan persediaan bahan baku akan mengakibatkan tersendatnya laju produksi berakibat pada tidak terpenuhinya permintaan konsumen sehingga perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, perencanaan bahan baku yang baik sangat dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan itu.

PT. Mulia Glass Division Float 1, Cikarang memproduksi kaca lembaran, aneka botol, kaca mobil, *glass block*. Produk glass ini dijual kedalam dan luar negeri. PT. Mulia Keramik Indah Raya memproduksi keramik lantai dan dinding. Produk keramik yang dihasilkan 160 ribu *square* meter/hari. Produk keramik ini dijual kedalam dan luar negeri.

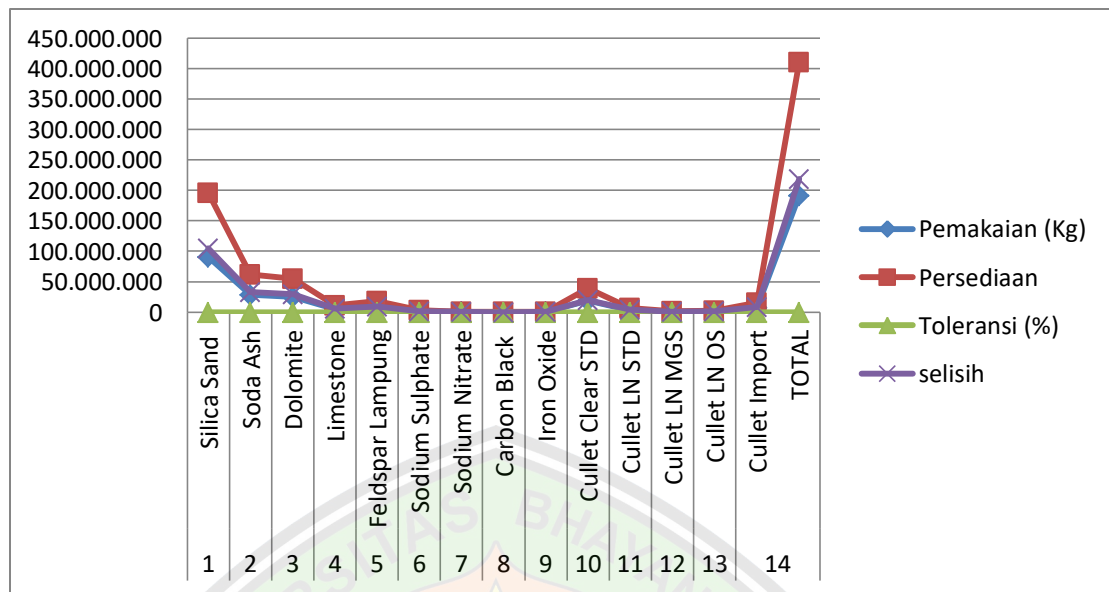
Berikut ini pemakaian dan persediaan bahan baku periode Januari s/d Desember 2018 dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Pemakaian dan Persediaan Bahan Baku Januari s/d Desember 2018

No	Bahan Baku	Pemakaian (Kg)	Persediaan	Toleransi (%)	Selisih
1	Silica Sand	91.019.021	195.700.342	5	104.681.321
2	Soda Ash	28.874.970	62.093.654	5	33.218.684
3	Dolomite	25.496.343	54.817.948	5	29.321.605
4	Limestone	5.200.880	11.186.925	5	5.986.045
5	Feldspar Lampung	8.302.277	17.835.611	5	9.533.334
6	Sodium Sulphate	1.353.093	2.910.072	5	1.556.979
7	Sodium Nitrate	289.922	637.828	5	347.906
8	Carbon Black	56.858	122.511	5	65.653
9	Iron Oxide	123.818	272.400	5	148.582
10	Cullet Clear STD	18.893.425	38.871.668	5	19.978.243
11	Cullet LN STD	3.121.948	6.868.286	5	3.746.338
12	Cullet LN MGS	531.690	1.169.718	5	638.028
13	Cullet LN OS	1.020.257	2.244.565	5	1.224.308
14	Cullet Import	7.175.053	15.676.811	5	8.501.758
	TOTAL	191.459.555	410.408.339	70	218.948.784

Sumber : PT. Mulia Glass Division Float 1, Cikarang (2018)

Toleransi persediaan yang ditetapkan  $\pm x 5\%$  presentasi selisih pada tabel 1.1 diatas dapat digambar pada diagram gambar 1.1 dibawah ini.



Gambar 1.1 Diagram Toleransi Persediaan (2018)

Terkait dengan tingkat efisiensi perusahaan maka dibutuhkan perencanaan yang tepat dalam pembelian bahan baku yang akan dibeli, sehingga perusahaan dapat menjalankan aktifitas produksi dengan baik. Salah satu metode yang didapat ditempuh adalah metode *Economic Order Quantity (EOQ)* merupakan metode yang bertujuan untuk mendapatkan jumlah/kuantitas yang terbaik dalam setiap pembelian persediaan. Hasil dari analisis ini dalam bentuk tulisan ini yang akan penulis beri judul “ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)* PADA PT MULIA GLASS DIVISION FLOAT 1, CIKARANG”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pemaparan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang nantinya akan dikaji lebih dalam, permasalahan tersebut antara lain :

1. Ditemukan persediaan bahan baku melebihi batas toleransi.
2. Belum melakukan perhitungan jumlah ekonomis pemesanan.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis bisa menentukan rumusan masalah tersebut yaitu :

1. Berapa menentukan *Re-Order Point*, *Safety Stock*, dalam penelitian batas-batas dengan menggunakan *Economic Order Quantity (EOQ)* di PT. Mulia Glass ?
2. Berapa besar biaya persediaan bahan baku sebelum dan sesudah menggunakan metode *Economic Order Quantity EOQ* ?

### 1.4 Batasan Masalah

Agar mencegah terlalu melebar nya topik pembahasan yang akan dibahas dan diteliti maka penulis akan membuat batasan masalah dari tulisan ini yaitu sebagai berikut :

1. Pengamatan dilakukan di PT. Mulia Glass Division Float 1, Cikarang.
2. Pengamatan hanya melingkupi di bagian Float 1.
3. Yang diteliti adalah persediaan bahan baku menggunakan klarifikasi metode EOQ pada PT. Mulia Glass Division Float 1, Cikarang.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan penulis paparkan adalah sebagai berikut :

1. Menghitung biaya persediaan bahan baku TIC (*Total Inventory Cost*) sebelum & sesudah dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*).

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan bisa didapat dari hasil penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai masukan terhadap sistem yang sedang berjalan untuk melakukan evaluasi.

## **1.7 Metodologi Penelitian**

Yang penulis lakukan memiliki Penelitian dua jenis data yang didapat, yaitu :

### **1. Data Primer**

Data yang didapat dalam penelitian ini dari hasil wawancara langsung pada karyawan perusahaan, dari data-data tertulis perusahaan, dan dari pengamatan langsung penulis di lingkungan kerja.

### **2. Data Sekunder**

Data ini didapat dari buku-buku, *website* ilmiah, jurnal dll.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

### **1. BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas, seperti latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan skripsi, manfaat kerja praktek, metode penulisan, serta sistematika penulisan.

### **2. BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang digunakan untuk penelitian.

### **3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Cara-cara, langkah dan alur yang diambil penulis dalam melakukan penelitian.

### **4. BAB IV : ANALISIS DATA & PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi hasil penelitian serta pengolahan atau perhitungan data dan analisa terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh pada bab-bab sebelumnya.

## 5. BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

